

**LAPORAN SURVEY VISI MISI
TIM AKREDITASI PROGRAM STUDI MATEMATIKA**



**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2021 M/ 1442 H**

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	3
METODOLOGI PENELITIAN	4
2.1 Instrumen Survei Visi dan Misi.....	4
2.2 Metode Pengumpulan Data	4
2.3 Metode Analisis	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1 Sebaran Responden	6
3.2 Analisis Persepsi terhadap Visi dan Misi.....	8
3.3 Indeks Persepsi Efektivitas Visi dan Misi.....	14
Lampiran.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Akreditasi dalam lembaga pendidikan terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan guna meningkatkan mutu agar memiliki kualitas yang baik di setiap lulusannya. Namun, pada saat ini Program Studi Matematika FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih memiliki akreditasi B. Hal ini merupakan suatu tantangan besar untuk meningkatkan akreditasi menjadi Unggul.

Akreditasi dan Mutu Program Studi merupakan hal yang berkaitan. Mutu unggul sejatinya akan menghasilkan akreditasi unggul. Karenanya untuk mencapai akreditasi unggul maka harus memiliki / mengembangkan mutu program studi yang unggul. Salah upaya pengelolaan program studi yang dilakukan untuk terus melakukan perbaikan (*continues improvement*) dilakukan Survey Visi dan Misi Program Studi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari survei Visi Misi Program Studi Matematika adalah

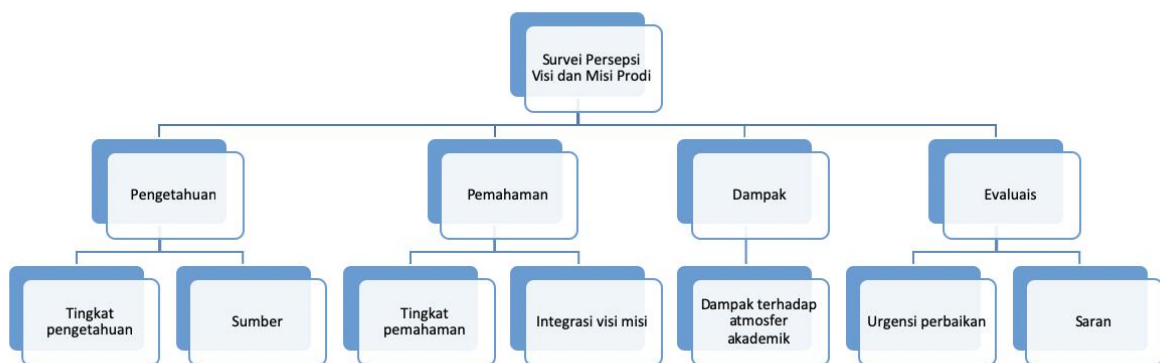
1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan stakeholder terhadap visi dan misi
2. Untuk mengetahui sejauh mana dampak visi misi program studi
3. Untuk memperoleh saran dan masukan mengenai visi dan misi program studi

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Instrumen Survei Visi dan Misi

Survei Visi dan Misi Program Studi Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengukur 4 (empat) aspek diantaranya Kesadaran, Pemahaman, Dampak, dan Evaluasi. Masing-masing aspek diukur oleh indikator-indikator penyusun yang memiliki skala pengukuran ordinal.

Adapun bagan konstruksi instrument penelitian survei kali ini terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Aspek dan indikator penyusun instrument survei

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada survei ini dengan pendekatan *Stratified sampling*. Strata pada survei ini adalah perwakilan responden dari beberapa kalangan, diantaranya mahasiswa, dosen, alumni, dan staf. Keragaman yang diyakini oleh peneliti adalah persepsi yang berbeda pada kelompok kategori responden yang berbeda. Sedangkan sesama kategori responden cenderung memiliki persepsi yang seragam (homogen).

Survey dilakukan dengan pendekatan angket dan online, yaitu responden diberikan link kuesioner online dan diisi oleh masing-masing responden secara mandiri. Alokasi sample dan penentuan sample dilakukan secara kuota sampling.

2.3 Metode Analisis

Analisis pada survei visi misi ini dilakukan secara bertahap dan menggunakan beberapa teknik analisis statistika, diantaranya Analisis univariate dan bivariate. Analisis univariate mengeksplorasi dan menganalisis variable tunggal sedangkan bivariate menganalisis dan

mengeksplorasi dua variabel. Eksplorasi yang digunakan adalah statistika deskriptif. Selain analisis deskriptif, dilakukan pula analisis indeks komposit persepsi efektivitas visi misi.

Indeks persepsi efektivitas visi misi (IPEVM) menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui survei dan penilaian mandiri (*self assement*) para stakeholder terkait. Survei dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun untuk mengevaluasi efektivitas visi misi Program Studi pada setiap tahun berjalan. Penilaian mandiri (*self assement*) terhadap dimensi dan indikator yang telah ditetapkan pun selama tahun berjalan yang sama. Pengolahan dan analisa hasil survei mengikuti metode ilmiah dalam pengolahan data dan pengukuran indeks.

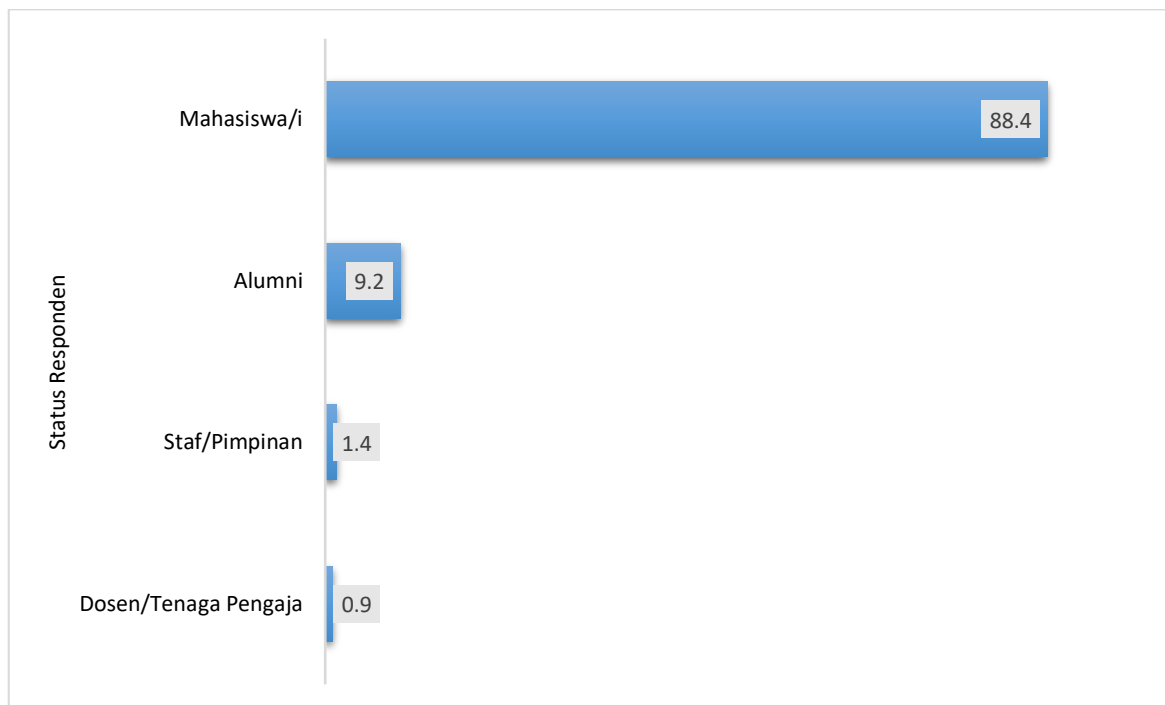
Pelaksanaan Survei Pengukuran Indeks Efektivitas ini dilaksanakan melalui tahapan yang mencakup langkah-langkah, sebagai berikut:

1. menetapkan pelaksana kegiatan;
2. menyusun instrumen penelitian;
3. menentukan besaran dan teknik penarikan sampel responden
4. melaksanakan survei;
5. mengolah data hasil survei; dan
6. menyajikan dan melaporkan hasil.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

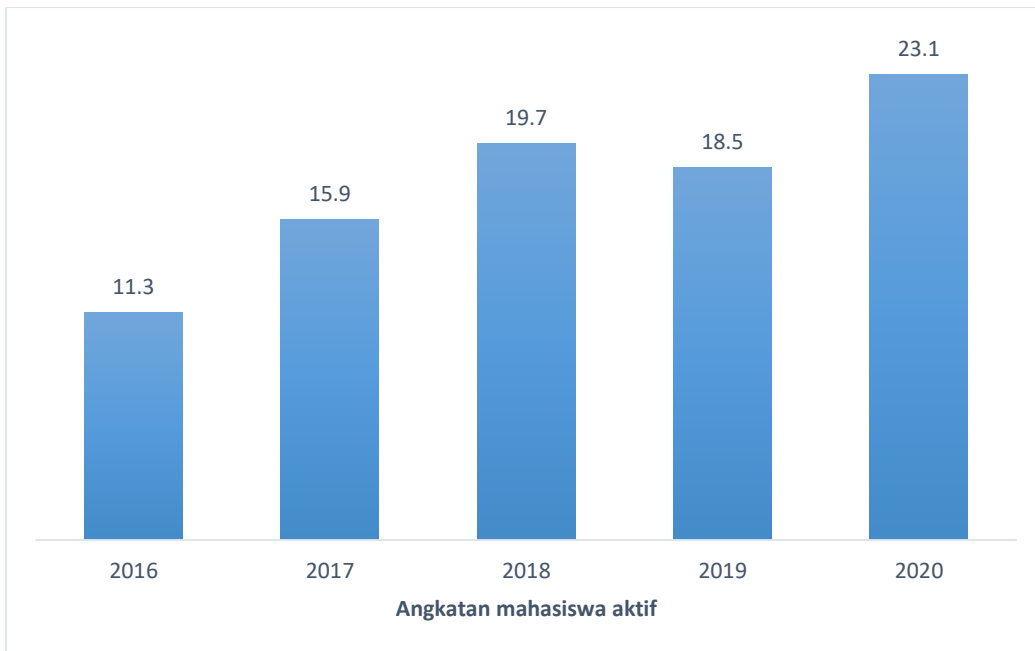
3.1 Sebaran responden

Responden pada survei ini terdiri dari berbagai kategori yaitu mahasiswa, alumni, staf/pimpinan, dan dosen/tenaga pengajar. Gambar 1 menunjukkan sebaran responden terbanyak berasal dari mahasiswa (88.4%), selanjutnya alumni (9.2%). Sebaran responden tersebut cukup proporsional meskipun proporsi partisipasi dari dosen/tenaga pengajar masih sangat rendah.

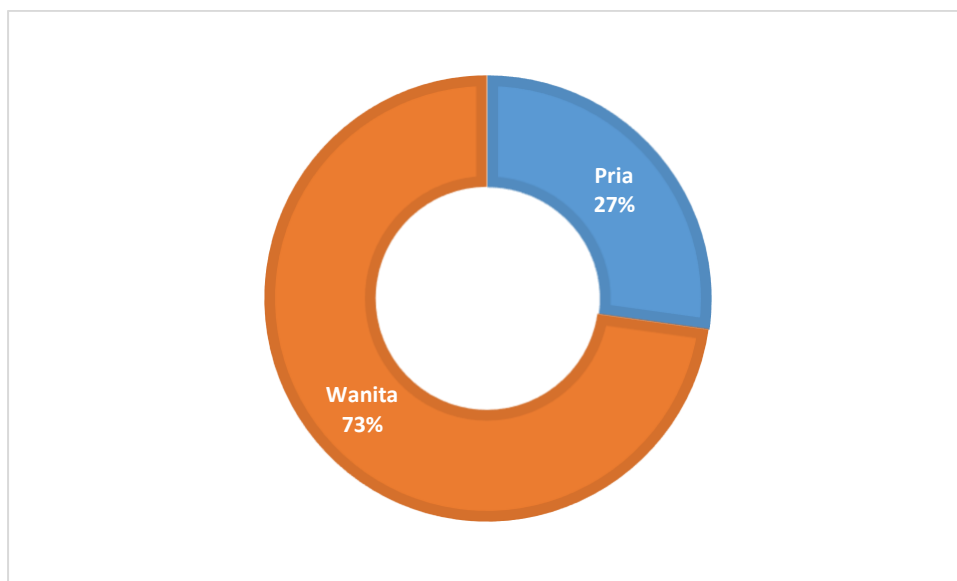


Gambar 1. Sebaran responden berdasarkan status kategori responden (%)

Responden dari kelompok mahasiswa berasal dari mahasiswa aktif angkatan 2016 hingga 2020 dan sebagian besar berjenis kelamin pria (73%). Partisipasi mahasiswa yang terbanyak dari angkatan 2020 (23.1%) dan 2018 (19.7%). Meskipun demikian, sebaran dari angkatan 2016 sampai 2020 tidak jauh berbeda, hal tersebut menunjukkan representasi dari angkatan cukup baik.

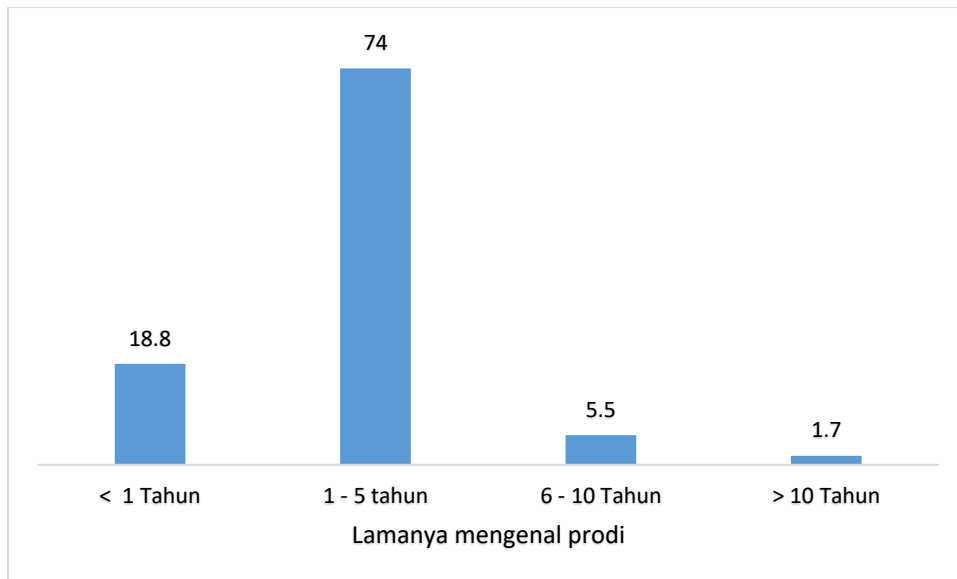


Gambar 2. Sebaran angkatan mahasiswa yang berpartisipasi pada survei visi misi (%)



Gambar 3. Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin

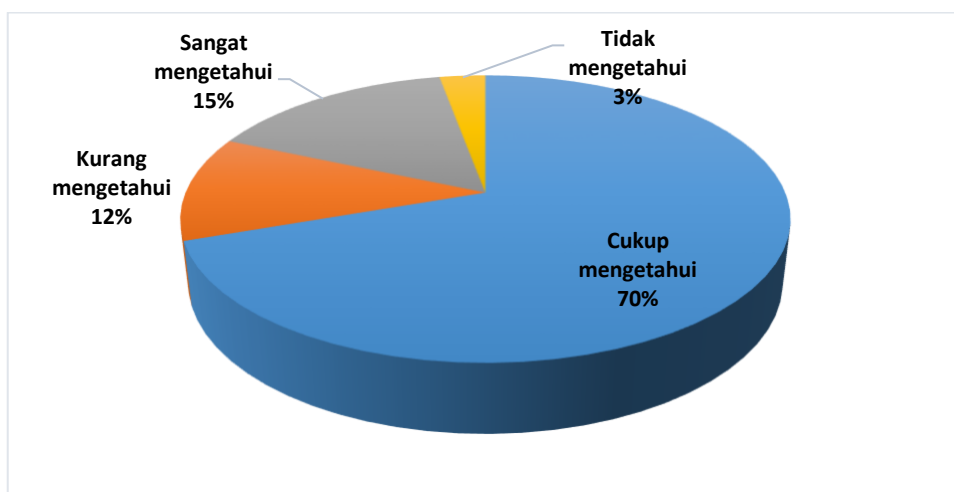
Sebagian besar responden mengenal prodi selama kurun waktu 1-5 tahun (74%). Hal tersebut senada dengan sebaran responden asal mahasiswa yang mendominasi pada survei ini dimana mahasiswa angkatan 2016 sampai 2019 dan alumni yang tentunya menyatakan telah mengenal prodi selama lebih dari 1 tahun.



Gambar 4. Sebaran responden berdasarkan lamanya mengenal prodi (%)

3.2 Analisis Persepsi Responden terhadap Visi dan Misi Program Studi Matematika

Persepsi responden terhadap visi misi terlihat dari beberapa aspek variabel, yaitu pengetahuan terhadap visi misi, pemahaman terhadap visi misi, dampak visi misi terhadap berjalannya kegiatan program studi, serta masukan perlu/tidaknya melakukan perubahan terhadap visi dan misi program studi Matematika FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

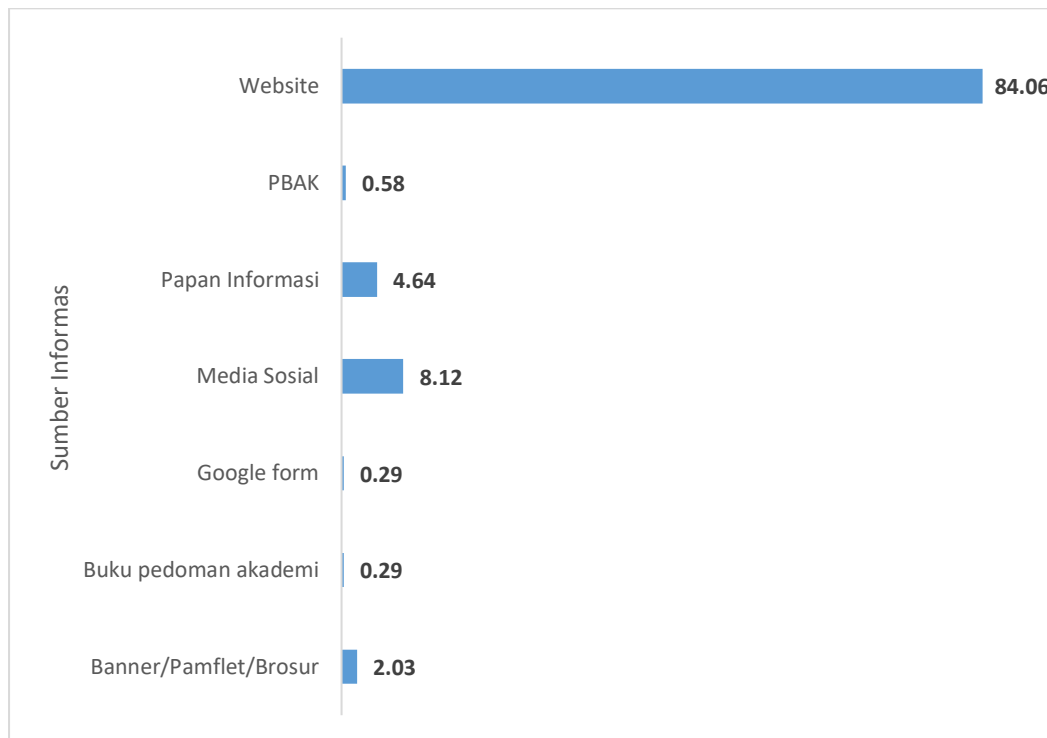


Gambar 5 Pengetahuan terhadap visi dan misi

Sebagian besar responden (70%) menyatakan “Cukup mengetahui” visi misi program studi, selanjutnya 15% responden menyatakan “sangat mengetahui”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 85% responden yang sudah mengetahui visi misi program studi

matematika. Hal tersebut cukup baik meskipun masih terdapat 15% stakeholder yang perlu diperhatikan agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai visi dan misi program studi matematika.

Sebagian besar sumber informasi responden adalah website (84.06%) dan sisanya media sosial serta papan informasi. Sumber informasi efektif bagi kalangan pendidikan atas adalah website. Matematika memiliki website yang dikelola terus menerus pada alamat berikut <http://math.fst.uinjkt.ac.id/prodi/>.



Gambar 6. Sumber informasi mengetahui visi dan misi

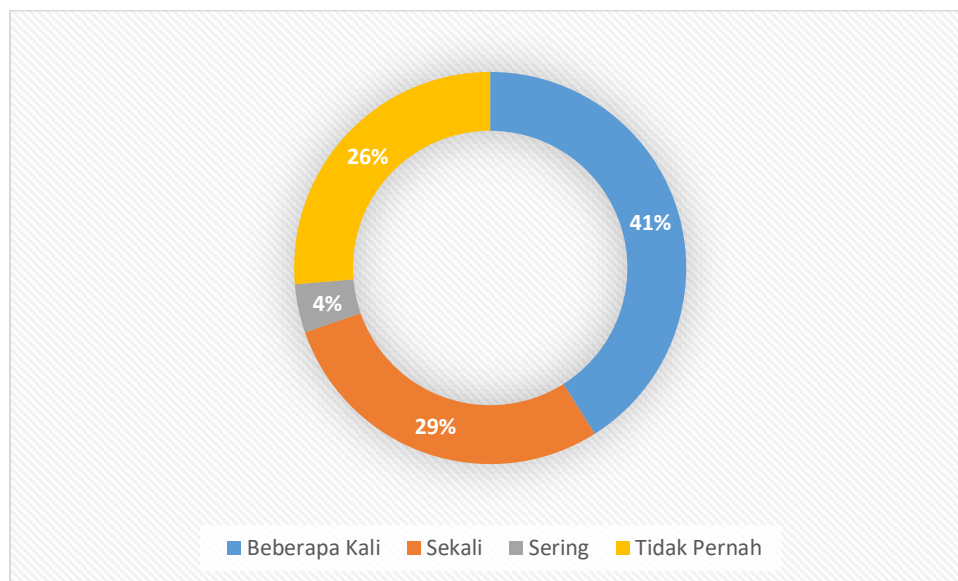
Visi dan misi yang tercantum pada laman website prodi matematika FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (http://math.fst.uinjkt.ac.id/prodi/?page_id=1755) adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu **matematika** yang dijiwai nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan khususnya di bidang **Sains Data dan Aktuaria**

MISI

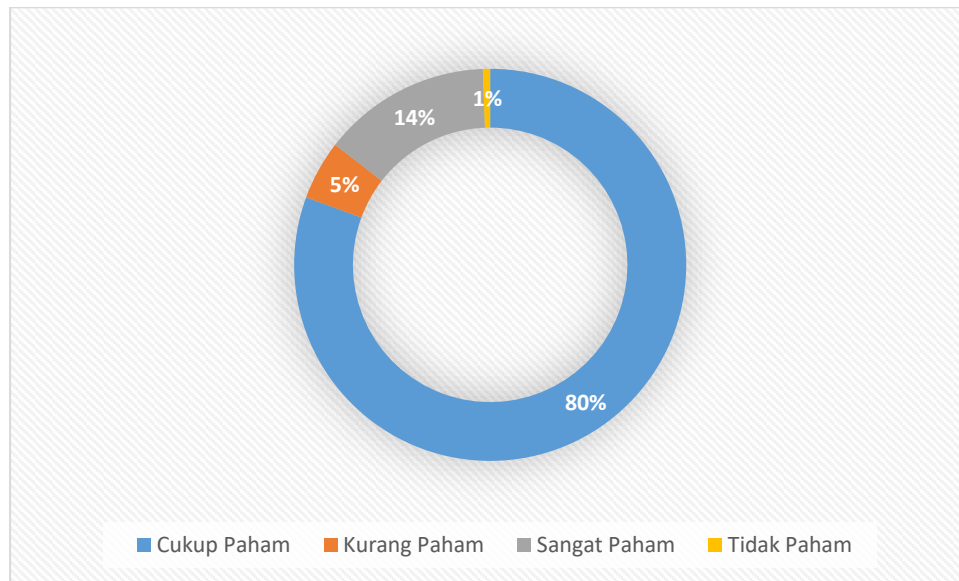
1. Memberikan landasan keimanan dan ketaqwaan, moral dan etika serta moderasi beragama
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan
3. Melaksanakan penelitian di bidang matematika, khususnya matematika murni dan terapan, sains data dan aktuaria
4. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan profesionalitas civitas akademika Prodi Matematika
5. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka menyosialisasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa
6. Meningkatkan prestasi dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis yang bersifat lokal, nasional, ataupun internasional.



Gambar 7. Keikutsertaan dalam sosialisasi visi dan misi

Dalam hal kegiatan sosialisasi, program studi matematika beberapa kali melakukan sosialisasi dengan berbagai bentuk kegiatan. Hal tersebut terlihat pada persepsi responden yang menyatakan 41% pernah beberapa kali mengikuti sosialisasi visi misi Prodi Matematika, 29% hanya sekali dan 4% menyatakan sering. Meskipun demikian ada 26% responden yang menyatakan tidak pernah mengikuti sosialisasi. Hal ini menunjukkan perhatian serius bagi prodi matematika mengingat 26% merupakan jumlah yang tidak sedikit yang harus disasar

untuk diperkenalkan tentang visi misi prodi agar seluruh pihak memiliki semangat yang sama untuk membangun dan mewujudkan visi misi tersebut.

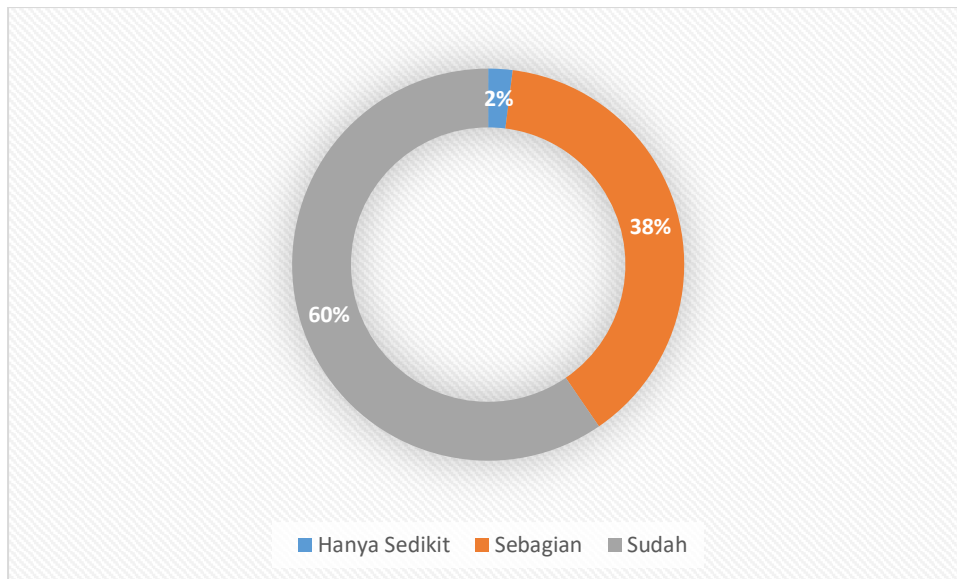


Gambar 8. Pemahaman terhadap visi dan misi

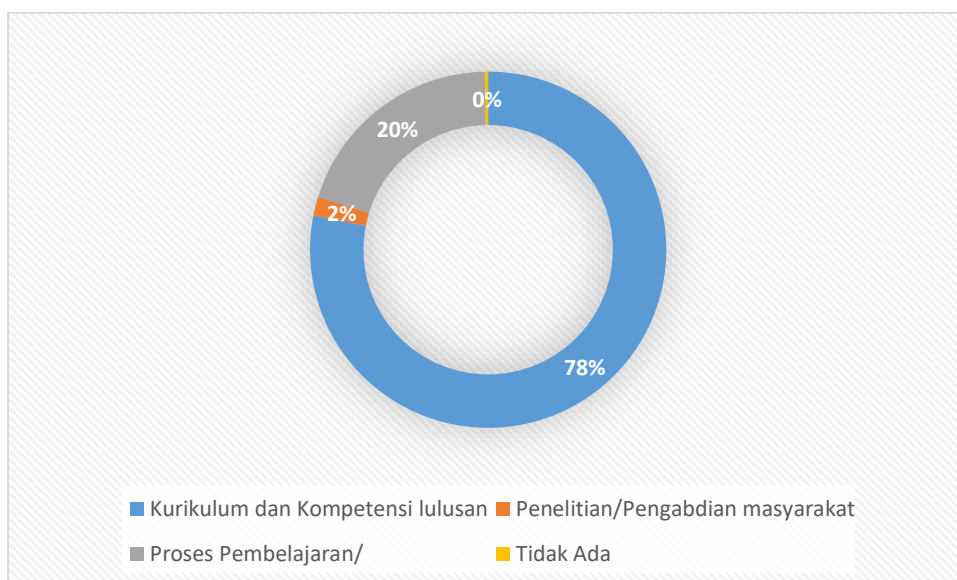
Kegiatan survei ini sekaligus melakukan sosialisasi terhadap visi misi tersebut. Sebelum responden menjawab tentang pemahaman terhadap visi misi, bagi mereka yang tidak mengetahui atau kurang mengetahui visi misi prodi, maka terdapat penjelasan dan tautan link untuk responden membaca terlebih dahulu visi misi, sehingga harapannya pengetahuan tentang visi misi menjadi merata untuk seluruh responden.

Setelah semua responden mengetahui visi misi, selanjutnya ditanyakan persepsi mengenai pemahaman. Sebagian besar responden menjawab “cukup paham” yaitu 80%, selanjutnya yang sangat paham sebanyak 14%. Hanya sebagian kecil yang menyatakan kurang/tidak paham yaitu 6%.

Penilaian responden mengenai integrasi visi misi terhadap kegiatan akademik cukup baik, yaitu sebagian besar (60%) responden menyatakan bahwa visi misi sudah terintegrasi dengan kegiatan akademik, dan terdapat 38% responden menyatakan hanya sebagian visi misi yang terintegrasi dengan kegiatan akademik program studi matematika. Hal ini bisa terjadi karena proses sosialisasi yang kurang optimal dalam menjelaskan hal-hal apa saja yang dilakukan prodi berkaitan dengan kegiatan akademik dan bagaimana relasinya dengan pencapaian visi misi prodi tersebut.

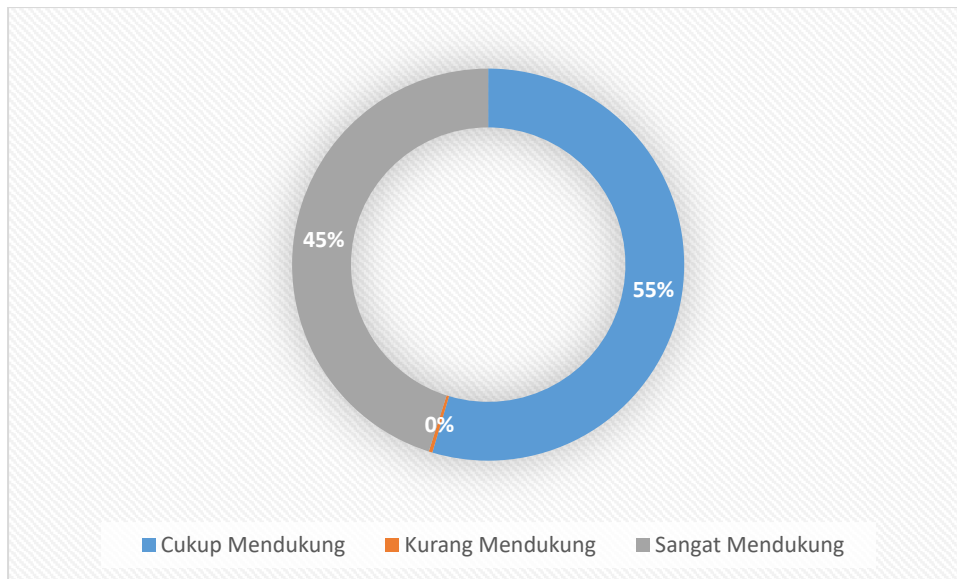


Gambar 9 Integrasi misi visi dalam kegiatan akademik



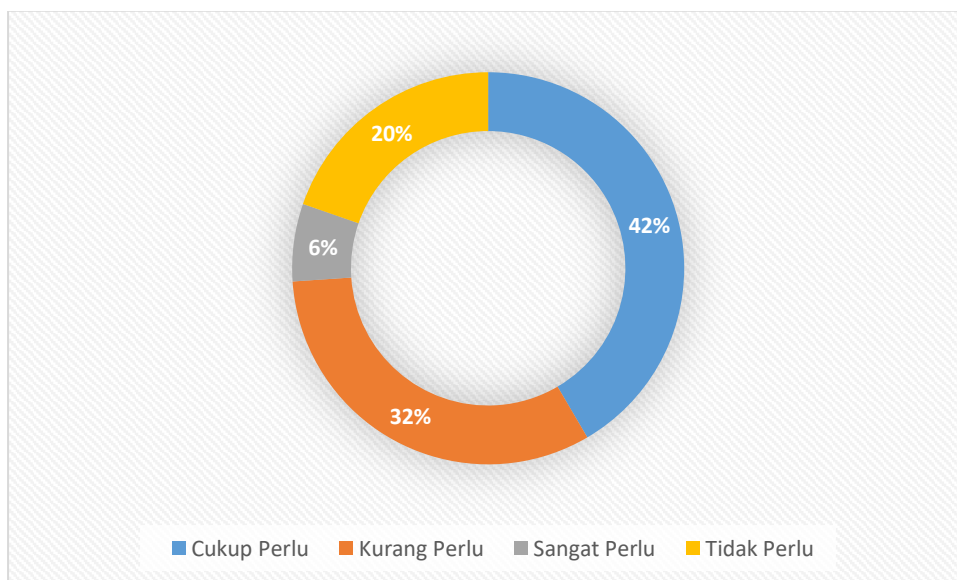
Gambar 10. Wujud integrasi visi misi dalam berbagai kegiatan akademik

Berbagai kegiatan sebagai bentuk pengejawantahan visi misi dalam kegiatan akademik yang diketahui responden adalah pada penerapan kurikulum dan kompetensi lulusan yang mengarah pada penerapan ilmu matematika pada dua bidang yaitu Aktuaria, Sains Data berlandaskan nilai-nilai keislaman. Selain itu, responden merasakan pula turunan visi misi pada proses pembelajaran. Namun hanya sebagian kecil yang mengetahui dan memahami turunan visi misi pada kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 11 Dukungan visi misi terhadap peningkatan atmosfer akademik

Dampak visi misi diukur dari bagaimana visi misi tersebut memberikan dukungan pada peningkatan atmosfer akademik di prodi Matematika FST Uin Syarif Hidayatullah. Sebanyak 45% responden menyatakan Sangat mendukung dan 55% menyatakan cukup mendukung. Hal ini mencerminkan dampak visi misi sudah baik, namun masih harus terus ditingkatkan hingga persepsi stakeholder menyatakan bahwa visi misi ini telah sangat mendukung atmosfer akademik di Prodi Matematika.



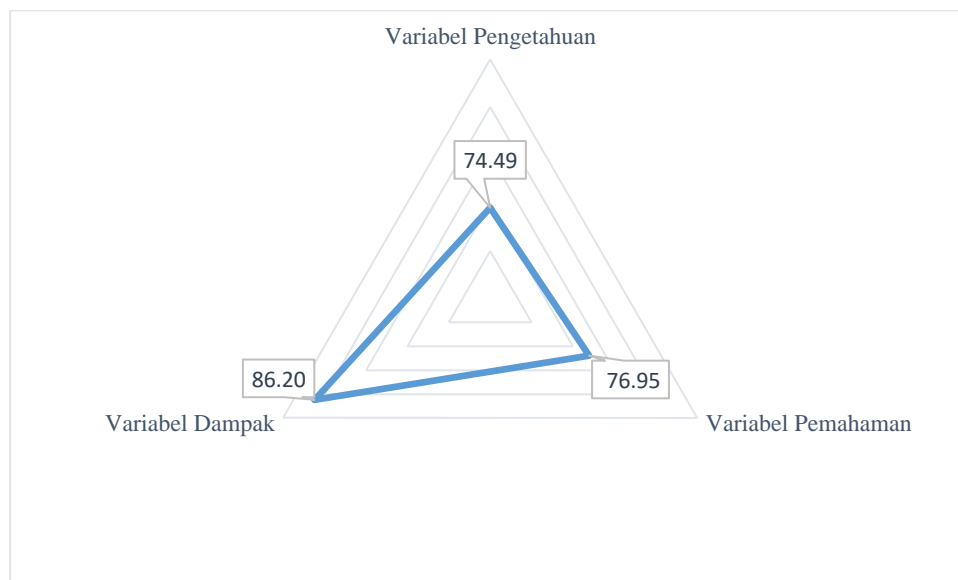
Gambar 12 Seberapa perlu memperbaiki visi dan misi

Berkaitan dengan upaya peningkatan efektivitas kinerja prodi dalam menjalankan visi misi Prodi, 50% responden menilai perlu nya memperbaiki visi dan misi, serta 50% lainnya menyatakan tidak perlu memperbaiki visi misi. Melihat pandangan tersebut, perumusan dan

pembahasan visi misi Prodi Matematika perlu dilakukan lebih menyeluruh melibatkan banyak pihak serta penyusunan yang lebih sistematis seperti adanya kajian naskah akademis berupa diskusi mendalam bersama ahli, pelibatan publik, serta sosialisasi yang lebih massif.

3.3 Indeks Persepsi Efektivitas Visi Misi

Skor indeks efektivitas visi misi sebesar 79.21, yang artinya masih cukup efektif namun masih perlu terus ditingkatkan lagi. Dari aspek pengukuran indeks efektivitas visi misi ini, variabel pengetahuan paling rendah sebesar 74.49, selanjutnya variabel pemahaman 76.95. hal ini menunjukkan perlu nya upaya sosialisasi yang lebih intens dan insiasi kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman publik mengenai visi misi tersebut.



Gambar 13. Skor dimensi indeks persepsi efektivitas visi misi

Variabel dampak menduduki skor paling tinggi sebesar 86.20 dengan ukuran dampak berupa dukungan visi misi dalam membentuk atmosfer akademik Program Studi Matematika FST UIN Jakarta.

Persepsi efektivitas visi misi tersebut lebih mendalam terlihat pada Tabel 1. Responden yang berasal dari staf/pimpinan memiliki skor yang paling tinggi sedangkan alumni menilai skor yang relative paling rendah terhadap efektivitas visi misi Prodi Matematika. Hal ini sangat berarti bagi Prodi matematika, bahwa alumni adalah pihak luar yang sebelumnya merupakan bagian dari Prodi Matematika yang sudah memiliki pengalaman akademis dan terapan ilmu yang lebih kompleks. Persepsi alumni terhadap skor indeks efektivitas visi misi ini menjadi

masukannya berarti agar alumni sangat perlu diberikan forum dalam mendiskusikan arah pengembangan program studi matematik.

Bagi mahasiswa, terlihat kecenderungan bahwa semakin muda angkataannya memberikan penilaian yang semakin tinggi. Hal ini bisa disebabkan mahasiswa yang baru lebih terpapar informasi visi misi dan sosialisasi visi misi serta seluruh turunan program yang telah direalisasikan sehingga lebih memahami memberikan persepsi positif. Skor persepsi indeks cenderung tidak ada beda berdasarkan gender responden.

Bagian yang cukup menarik lainnya adalah hubungan lamanya mengenal prodi dan persepsi terhadap efektivitas visi misi. Terlihat bahwa persepsi yang memberikan skor tinggi adalah yang baru mengenal (<1 tahun) dan yang sudah sangat lama mengenal (>10 tahun). Hal ini jika dijabarkan dari respondennya, maka mereka yang baru mengenal (< 1 tahun) adalah mahasiswa baru yang cenderung mendapatkan informasi terkini mengenai visi misi dan kegiatan-kegiatan program studi. Sedangkan yang sangat lama mengenal adalah mereka yang bersumber dari staf/pimpinan dimana memang mereka yang mengerti betul visi misi prodi tersebut.

Tabel 1. Skor indeks persepsi efektivitas visi misi berdasarkan profil responden

PROFIL RESPONDEN	SKOR INDEKS PERSEPSI EFEKTIVITAS VISI MISI
Status Responden	
Alumni	3.05
Dosen/Tenaga Pengajar	3.11
Mahasiswa/i	3.18
Staf/Pimpinan	3.53
Mahasiswa (angkatan aktif)	
2016	3.04
2017	3.15
2018	3.11
2019	3.20
2020	3.30
Jenis Kelamin	
Pria	3.11
Wanita	3.19
Lamanya mengenal prodi	

PROFIL RESPONDEN	SKOR INDEKS PERSEPSI EFEKTIVITAS VISI MISI
< 1 Tahun	3.31
1 - 5 tahun	3.15
6 - 10 Tahun	2.84
> 10 Tahun	3.56

Lampiran. Kuesioner Survei Visi Misi

Kuesioner online terdapat pada Link berikut: <https://s.surveypplanet.com/zartER1-m>

Survey Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hida..

Assalamu'alaikum Wr. Wb. berikut ini adalah kuisisioner untuk melakukan evaluasi pemahaman visi misi sivitas Akademika Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan petunjuk pengisian sebagai berikut :

Baca dan cermatilah setiap pertanyaan yang disajikan
Berikan tanda checklist pada kolom jawaban yang anda pilih
Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Email required

s@gmail.com

[Terms of Service](#) | [Privacy Notice](#)